

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian terakhir dari penulisan skripsi ini, tercantum dalam Bab V ini akan disampaikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini disajikan. Adapun kesimpulannya dan saran yang diberikan didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya hasil uji hipotesis. Kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beban kerja, spesialisasi auditor, rotasi audit, komite audit dan *client importance* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kap yang digunakan oleh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil ini menunjukkan apabila terjadinya peningkatan beban kerja maka akan terjadi penurunan kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Ismail, 2019), Sari (2020), Wikky (2022), dan Meiliya (2021).
2. Spesialisasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kap yang digunakan oleh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki auditor spesialis dapat menurunkan kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan Wahyuni dan Fitriany (2012) dan Kallapur et al. (2008).
3. Rotasi audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kap yang digunakan oleh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil ini menunjukkan apabila terjadinya rotasi auditor maka akan berdampak terhadap penurunan kualitas audit. Hasil

- penelitian ini konsisten dengan Prasetia & Rozali (2016), Wardani (2022), Mautz dan Sharaft (1961), Siregar, et al, (2011), Ishak (2015), dan Sari (2021).
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada kap yang digunakan oleh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil ini menunjukkan apabila semakin banyak anggota komite audit dalam suatu perusahaan maka kinerjanya dalam penelaahan atas kualitas audit pada perusahaan tidak akan berdampak terhadap peningkatan kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan Wulan (2021).
 5. *Client importance* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada kap yang digunakan oleh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa *client importance* tidak dapat meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan Nirmala (2020).

5.2 Keterbatasan penelitian

1. Dari sampel yang ada berjumlah 86 perusahaan, namun hanya 38 perusahaan saja yang dapat digunakan untuk dilakukan penelitian dikarenakan beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria penelitian seperti perusahaan yang mengalami kerugian sehingga belum mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini hanya terdiri dari 5 variabel yaitu beban kerja, spesialisasi auditor, rotasi audit, komite audit, dan *client importance* sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi.
3. Penelitian ini membatasi tahun observasi yaitu 3 tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021. Sampel ini hanya sebagian kecil dari sekian banyak perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini kurang memberikan gambaran secara keseluruhan dari populasi perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya ataupun berguna bagi penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek, populasi, dan sampel diberbagai sektor seperti sektor manufaktur dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit seperti komisaris independen, ukuran perusahaan dan lain-lain.
3. Periode penelitian yang dilakukan hanya 3 tahun dari tahun 2019-2021. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode sampel penelitian dan dapat memberikan informasi yang lebih reliabel untuk memperoleh perkiraan yang akurat

